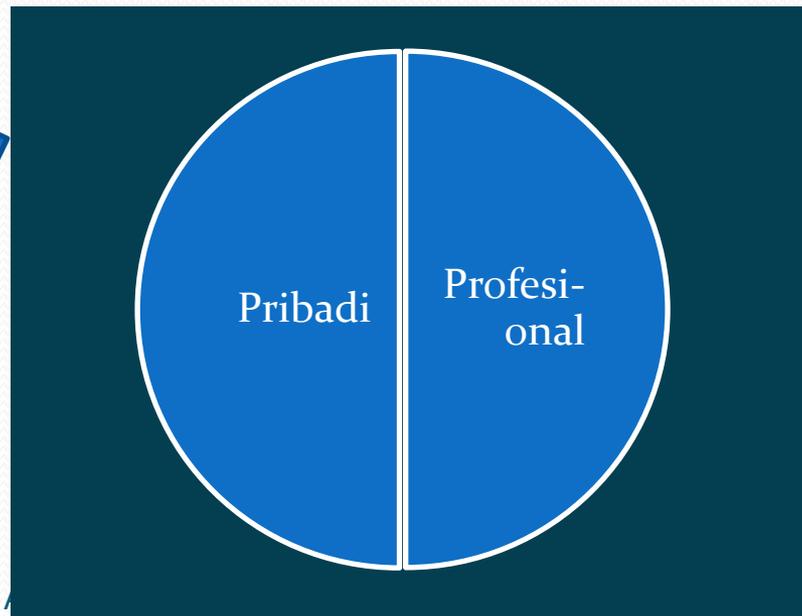
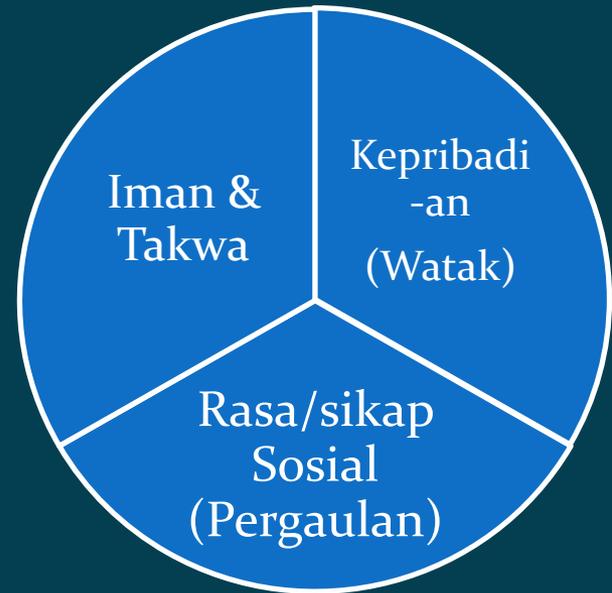
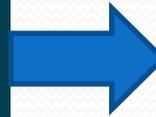


Aku Guru Hebat, Apapun Kurikulumnya

by

Prof. Suwarsih Madya, M.A., Ph.D.

Yogyakarta State University



Aku guru hebat, apapun kurikulumnya



Siapakah aku sebagai pribadi?

Siapakah diriku dari segi profesi?

Aku “guru hebat”, apa maksudnya?

Apa arti kurikulum?

Apa kaitan GURU dengan KURIKULUM?

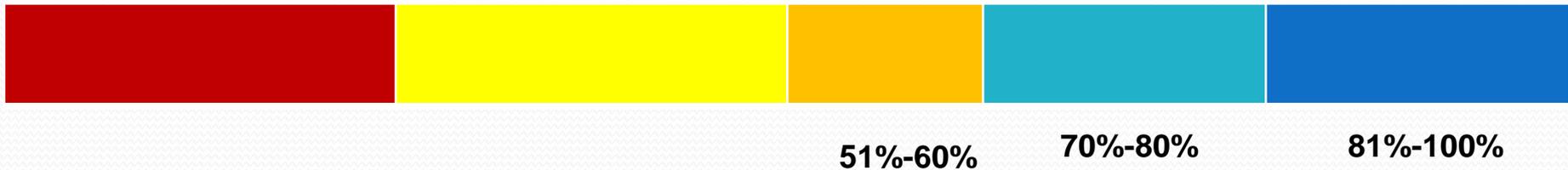
Bagaimana aku menjadi GURU HEBAT
meski KURIKULUM BERUBAH-UBAH?

Siapakah aku sebagai pribadi? Kualitas diriku?

No	Butir kepribadian	Sekor-diri									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Tanggung jawab										
2.	Keterpercayaan										
3.	Kejujuran										
4.	Kecintaan belajar										
5.	Kemandirian										
6.	Keterbukaan										
7.	Demokrasi										
8.	Kewajiban sbg WN										
9.	Hormat pada orang lain										
10.	Komunikasi										

Berapakah skor Anda?

Di manakah posisi Anda dalam rentangan sekor kepribadian Anda?



Sudahkan sekor Anda dibandingkan dengan sekor kepribadian Anda oleh orang lain?

Jika sudah, apakah ada perbedaan signifikan?

Siapakah diriku dari segi profesi dan apa tugasku?

Aku **GURU**, yang menurut UUSPN (Pasal 1: 6) termasuk dalam klasifikasi **PENDIDIK**, yang memiliki **TUGAS UTAMA** berikut (UUGD, Psl 1:1):

- mendidik
- mengajar
- membimbing
- mengarahkan
- melatih
- menilai
- mengevaluasi

- Sikap (nilai-nilai karakter)
- Pengetahuan (fakta, konsep, prosedur)
- Keterampilan (merekproduksi, memodifikasi, menggabungkan, mencipta)

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai **guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain** yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. (Psl 1: 6, UUSPN)

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama **mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi** peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. (UUGD, Pasal 1: 1)

Sudahkah Anda sebagai guru mempelajari kedua UU ini?

Sudahkah Anda melaksanakan semua tugas utama pendidik?

	Tugas Utama	S	B											
1.	Mendidik													
2.	Mengajar													
3.	Membimbing													
4.	Mengarahkan													
5.	Melatih													
6.	Menilai													
7.	Mengevaluasi													

Berapa tugas yang telah Anda lakukan?

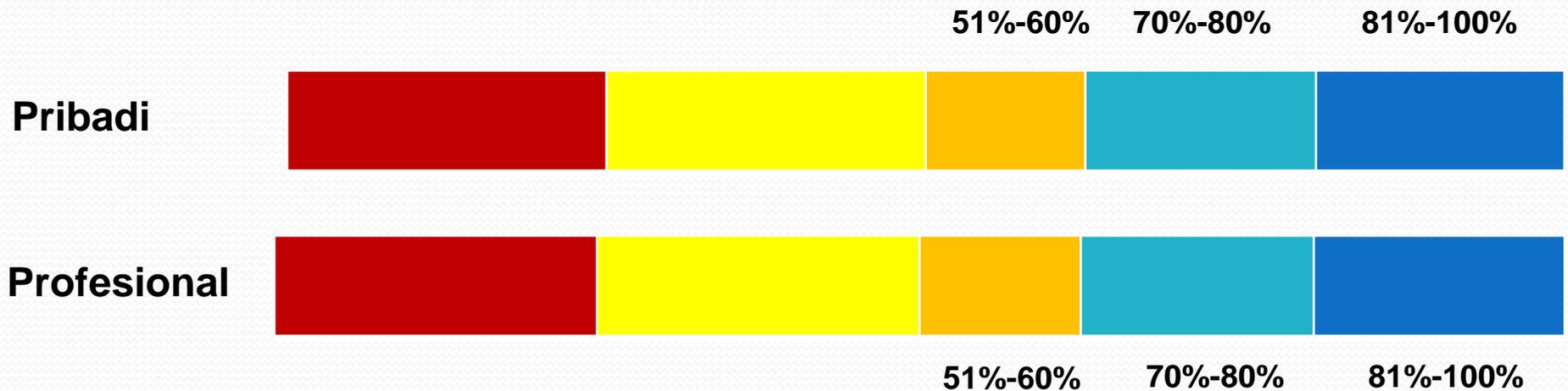
< 50%

57,16%- 71,45%

71,46%-85,74%

85,75%-100%

Bagaimana posisi pelaksanaan tugas-tugas utama Anda sebagai pendidik?



Jika sudah, bagaimana kualitasnya?

	Tugas Utama	S	B		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Mendidik													
2.	Mengajar													
3.	Membimbing													
4.	Mengarahkan													
5.	Melatih													
6.	Menilai													
7.	Mengevaluasi													

Berapa skor Anda untuk masing-masing tugas? Jumlahkan semua dan bagilah dengan 7 \rightarrow = skor rerata Anda

Aku “guru hebat”, apa maksudnya?

HEBAT →

Lebih daripada
sekedar bagus/
memenuhi
standar

GURU → + Kualifikasi & Kompetensi

Terpuji (A)

Tercela (E)

Digugu

Wagu



Guru



Ditiru

*Tur
Saru*

**Guru memiliki tugas mulia:
Mendidik generasi muda →
melanjutkan eksistensi bangsa**

Jalan dan isi benar

→ Amal jariah



Terpuji



Surga

(Nikmat abadi)

Tetapi

Jalan dan isi salah

→ Dosa jariah



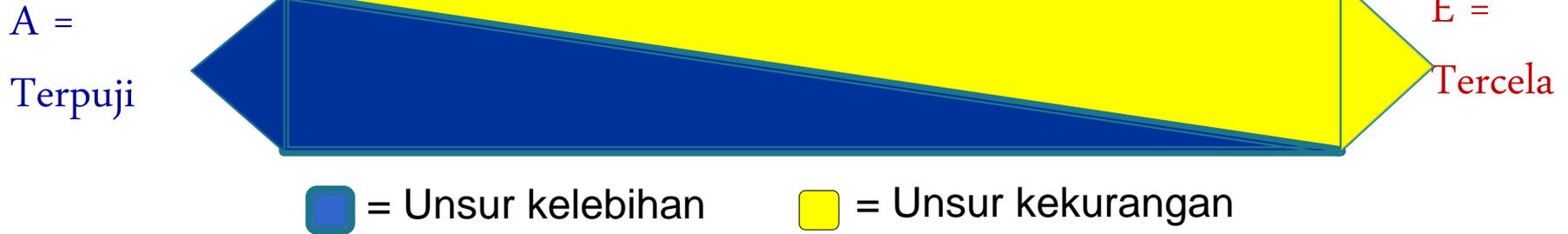
Tercela



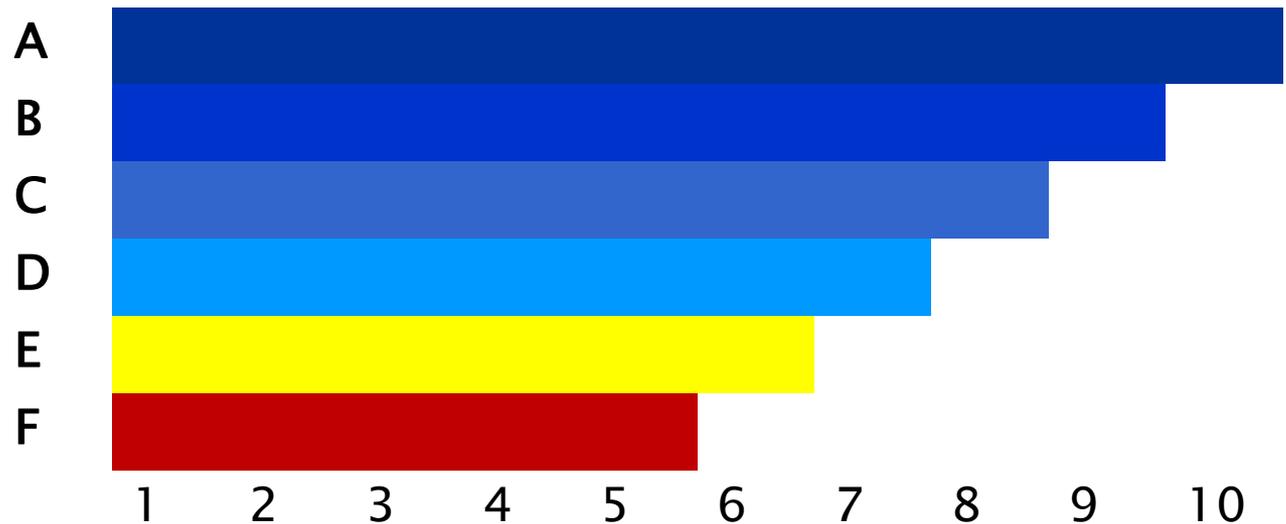
Neraka

(Derita abadi)

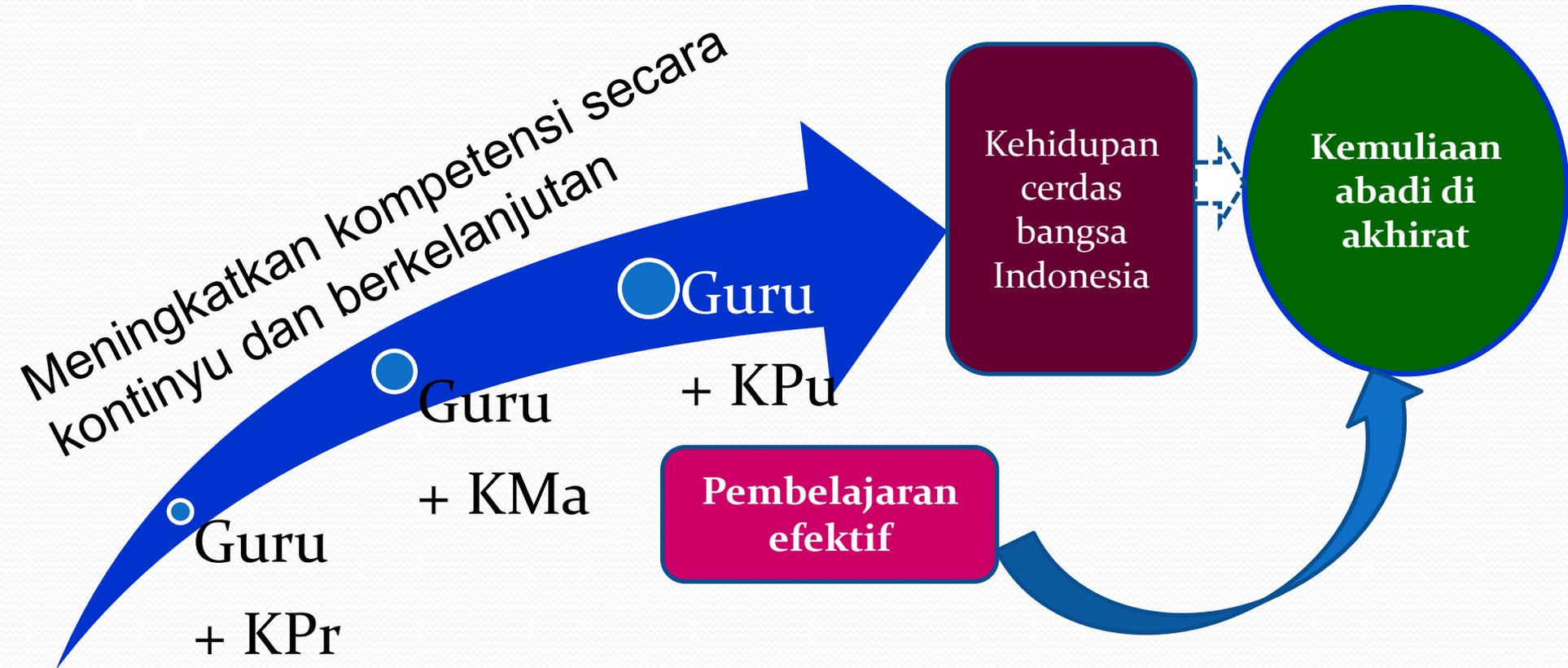
Apakah Anda lebih condong ke A atau E?



Tingkat kualitas yg Anda ingin capai?



Pilihan Anda = Visi Anda



GURU HEBAT:

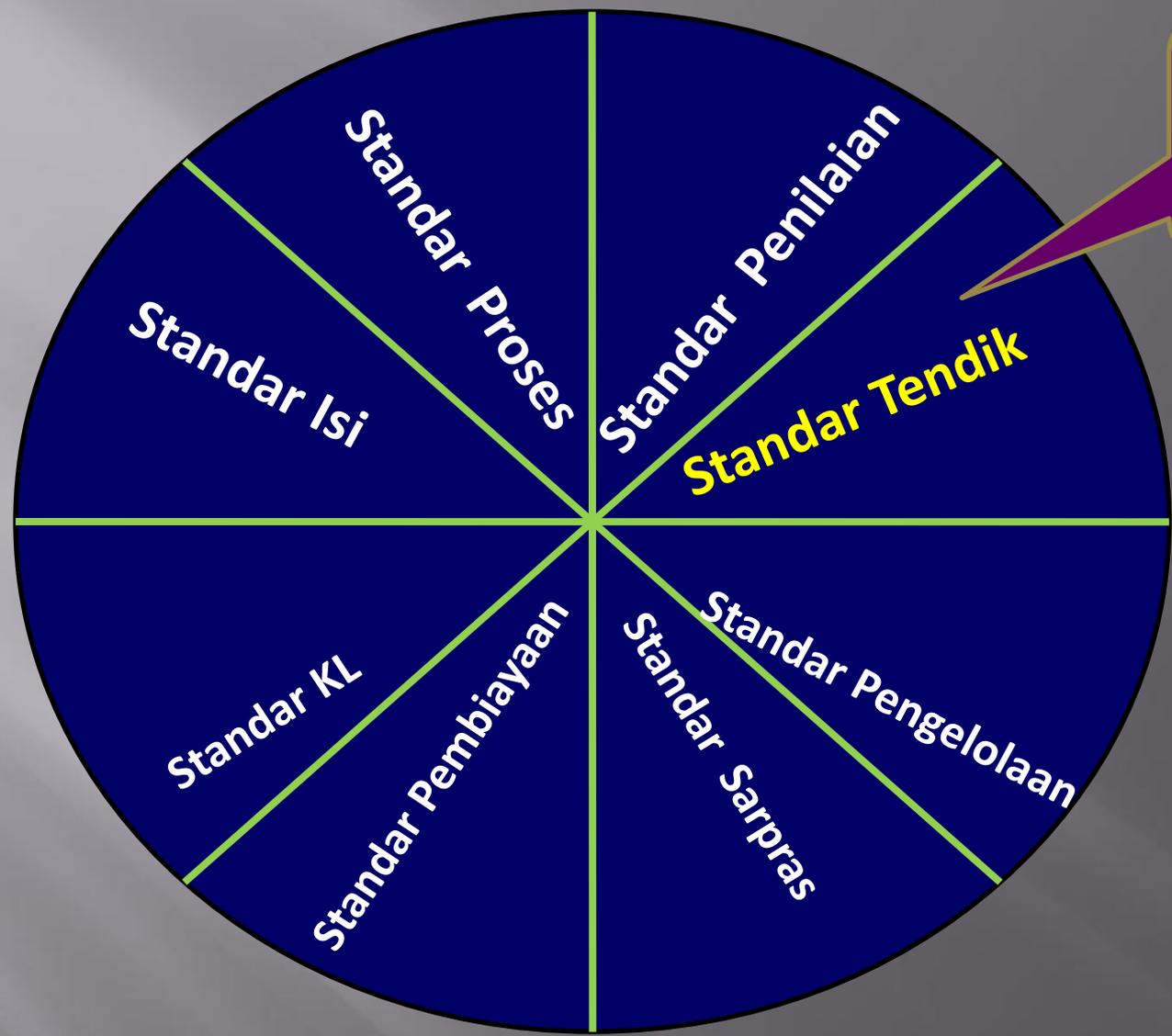
-Memenuhi kualifikasi

-Memiliki seluruh kompetensi pendidik

-Memiliki ciri-ciri pendidik abad ke-21



Mampu merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran di manapun dan kapanpun mereka bertugas dengan fokus pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi insan Indonesia sejati.



Peran paling vital

Standar Nasional Pendidikan (PP No. 32/2013)



Semua guru, di manapun mengajar, wajib memiliki:

1. Ijazah S1/DIV

2. Kompetensi Pendidik

PRINSIP PROFESIONALITAS

Pasal 7 (UGD)

(1) Profesi guru dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut:

- memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Pasal 20 , UUGD

Dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, guru **berkewajiban:**

- merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
- meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
- bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu, atau latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
- menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
- memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Kompetensi Pendidik



KOMPETENSI PEDAGOGIK

(kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik):

- pemahaman terhadap peserta didik
- pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- perencanaan pembelajaran
- pelaksanaan pembel. yg mendidik & dialogis
- pemanfaatan teknologi pembelajaran
- evaluasi proses dan hasil belajar
- pengembangan peserta didik untuk meng-
aktualisasikan berbagai potensi yg dimiliki.

KOMPETENSI PROFESIONAL:

- penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam
- kemampuan akademik lainnya sebagai pendukung profesionalisme guru
- Kemampuan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan,
- kemampuan dalam menguasai dan mengemas materi pelajaran sesuai tingkat perkembangan kemampuan peserta didik serta jenjang dan jenis pendidikannya.

KOMPETENSI SOSIAL:

- kompetensi untuk berkomunikasi lisan, tulisan dan/atau isyarat,
- menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional,
- bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/wali peserta didik, dan
- bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma dan sistem nilai yang berlaku.

KOMPETENSI KEPRIBADIAN:

sekurang-kurangnya mencakup:

- kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, jujur, berakhlak mulia,
- menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, dan
- mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

Pendilaian-diri Kompetensi Pendidik

No.	Kompetensi Pendidik	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	K. Pedagogik										
2.	K. Profesional										
3.	K. Sosial										
4.	K. Personal										

Berapa nskor rerata Anda?

Jika masih di bawah 7, Anda harus bekerja keras untuk mencapai skor rerata 9 tanpa skor 6.

Apa ciri-ciri pendidik abad ke-21?

Adakah kesamaan ciri-ciri tersebut dengan ciri-ciri kepribadian yang sudah kita bicarakan tadi?

Mari kita lihat.

PENDIDIK ABAD XXI

Navigator

Inovator

Adaptor

Komunikator

Pemelajar

Nara Bervisi

Pelatih &
Pendamping

Pengambil
Resiko

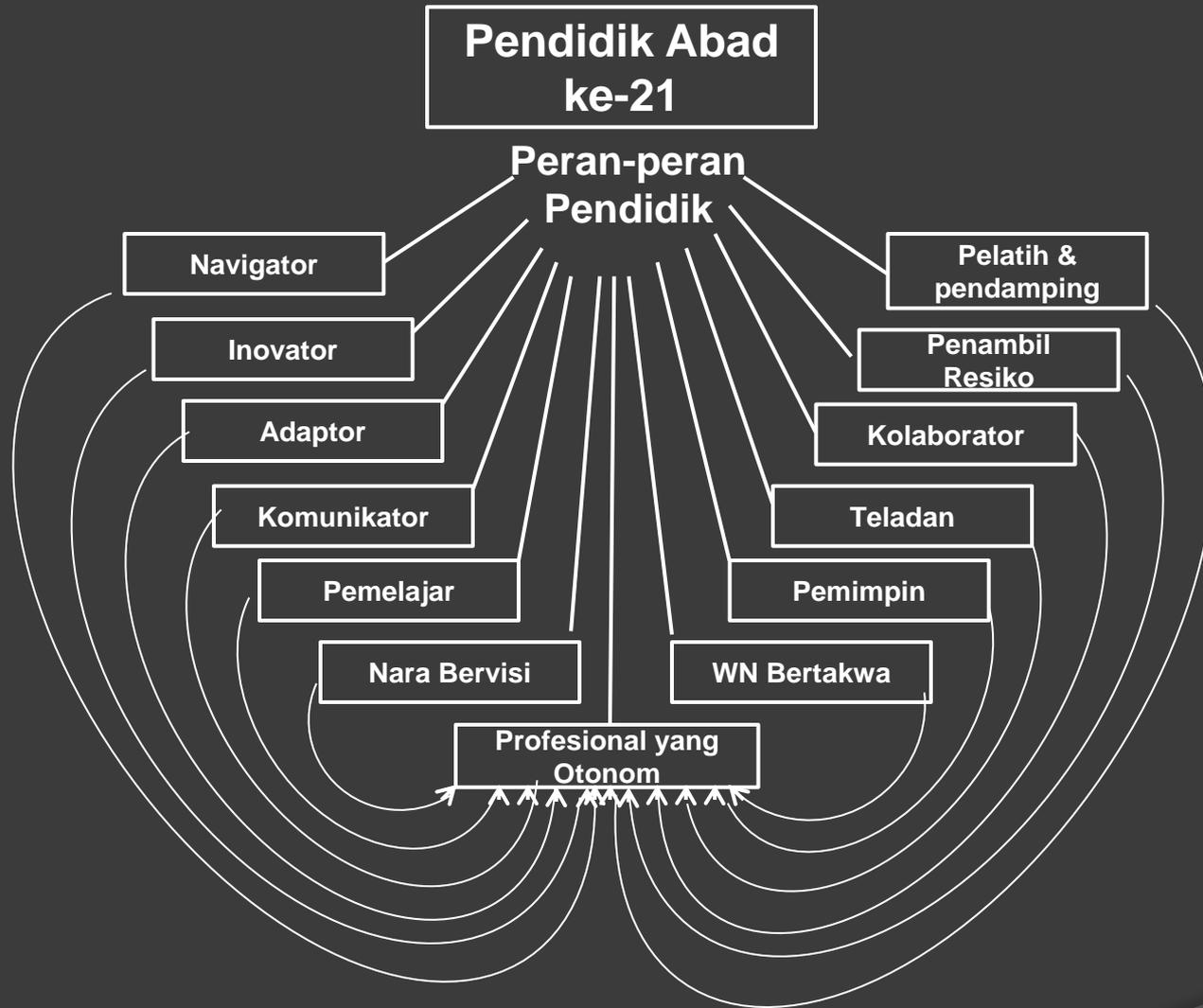
Kolaborator

Teladan

Pemimpin

WN Bertakwa

Profesional yang
Otonom



Gambar 4.1: Peran-peran Pendidik Abad ke-21 di Indonesia

Adaptasi dari <http://origami.wikispaces.com>) dan Madya (2013)

Penilaian-diri Peran Pendidik Abad ke-21 di Indonesia

No	Peran Guru	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	WN Bertakwa										
2	Teladan										
3	Pemimpin										
4	Pemelajar										
5	Komunikator										
6	Kolaborator										
7	Pelatih & Pendamping										
8	Pengambil resiko										
9	Nara bervisi										
10	Inovator										
11	Adaptor										
12.	Navigator										

Rerata skor Anda = Tingkat keprofesionalan otonom

Apa arti kurikulum?

Kurikulum sebagai:

- mapel, disiplin, atau silabus dan dokumen (3 def)
- maksud (6 def)
- pengalaman yang sasaran (3 def)
- pengalaman apapun (2 def)



- produk, proses, maksud, realitas, normatif-preskriptif

(Lovat & Smith, 1995 dalam Madya, 2008)

Apa kaitan GURU dengan KURIKULUM?

1. Guru profesional yang otonom adalah pelaksana kurikulum.
2. Pelaksanaan kurikulum terjadi dalam konteks zaman yang dinamis dari berbagai segi (sosbudekpol, kebijakan, Ipteks)
3. Guru melaksanakan kurikulum secara adaptif dan inovatif.
4. Sejatinya, guru adalah pengembang kurikulum (dari sisi proses dan produk) dengan pengalaman profesional sebagai acuan dengan pencerahan dari ilmu-ilmu yang relevan

Bagaimana aku menjadi GURU HEBAT meski KURIKULUM BERUBAH-UBAH?

GURU HEBAT adalah GURU yang MAMPU merancang, melaksanakan, dan menilai pembelajaran di manapun dan kapanpun mereka bertugas dengan fokus pengembangan seluruh potensi peserta didik menjadi insan Indonesia sejati dalam konteks yang ada.



APAPUN KURIKULUMNYA

CARA menjadi GURU HEBAT:

1. Meneguhkan niat mendidik sbg ibadah
2. Memperkokoh kepribadian (karakter) mulia
3. Meningkatkan kompetensi secara kontinyu
4. Memahami konteks menyeluruh pembelajaran (untuk ambil posisi pascametode)
5. Merajut 1-4 ke dalam sikap, kata, dan perbuatan terkait dengan pemelajaran siswa-siswanya.

Dunia fana yg sementara

A Uang

B Prestasi

C Pemb. bangsa /negara

D Ibadah kpd Tuhan YME

Kehidupan
akhirat yang
kekal-abadi

Perbedaan niat dalam menjalankan tugas sebagai pendidik

2. Memperkokoh kepribadian (karakter) mulia

- a. Meningkatkan pengetahuan-diri
- b. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang situasi dan kondisi yang dihadapi
- c. Meningkatkan kesadaran tentang posisi-diri dalam situasi dan kondisi yang ada
- d. Menentukan sikap dalam berperan secara konstruktif untuk meningkatkan situasi dan kondisi yang dihadapi
- e. Menjaga menyatunya niat, perkataan dan perbuatan

Pengetahuan-diri:

- kesadaran-diri
- pembuatan keputusan pribadi
- penguasaan diri (gejolak hati)
- empati
- komunikasi
- wacana-diri (ekspresi-diri dalam teks)
- penerimaan-diri
- tanggung jawab pribadi
- kemampuan ekspresi pendapat/gagasan sendiri
- dinamika kelompok
- penyelesaian konflik (internal/eksternal)

b. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang situasi dan kondisi yang dihadapi

- keadaan alam sekitar + kelebihan dan kekurangannya
- SDM yang ada di sekitar + kelebihan dan kekurangannya
- tata nilai yang berlaku di lingkungan
- tata cara yang berlaku dalam kehidupan
- aspirasi pendidikan dan cita-cita masyarakat sekitar
- kebijakan pemerintahan setempat
- bagaimana memanfaatkan kelebihan-kelebihan lingkungan dan aspirasi masyarakat untuk membantu mencapai cita-citanya dalam kebijakan yang ada

c. Meningkatkan kesadaran tentang posisi-diri dalam situasi dan kondisi yang ada

- posisi sebagai anggota masyarakat bersama hak dan kewajibannya
- posisi sebagai guru bersama hak dan kewajibannya
- harapan masyarakat terhadap kontribusi dirinya
- potensi dan kewenangan dirinya untuk memenuhi harapan tsb

d. Menentukan sikap dalam berperan secara konstruktif untuk meningkatkan situasi dan kondisi yang dihadapi

- memerhatikan dan hargai peluang untuk berbuat kebajikan
- menyadari pentingnya menyahut peluang tsb pada saat yang tepat
- mengukur kekuatan/potensi diri untuk memberikan kontribusi
- mengungkapkan komitmen diri untuk berkontribusi

e. Menjaga menyatunya niat, perkataan dan perbuatan

- melakukan refleksi terhadap niat menjadi pendidik
- menghayati kesanggupan yang pernah diucapkan
- merencanakan tindakan yang sesuai dengan niat dan kesanggupan
- melakukan penilaian-diri untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan niat dan kesanggupan
- Melakukan perbaikan atas dasar hasil penilaian

3. Meningkatkan kompetensi secara kontinyu

- Membaca buku/artikel yg relevan scr kontinyu
- Bersambung rasa dan pikiran dg sesama guru
- Meningkatkan daya pikir kritis
- Bersedia bekerja keras untuk melebihi standar
- Beradaptasi dengan tuntutan zaman
- Meningkatkan penguasaan bidang studi
- Meningkatkan cara mengajar bidang studi
- Meningkatkan pemahaman tentang peserta didik
- Menjadi anggota organisasi profesi bidang studi

4. Memahami konteks menyeluruh pembelajaran

- Konteks makro dan meso
- Konteks mikro

Surga-Neraka

UUD, UU, PP,
Permendikbud
Manajemen
Kurikulum
Kebijakan
Program, dll

WTO, ILO, UNESCO, UNICEF,
APEC, CHAFTLA, OECD, Arus
globalisasi, Era digital dll.

Pergub, Perbub,
Perda, Pr. Pemb.
Dana, dll

Akhirat

Global

Regional

Nasional

Daerah

Sekolah

Ke
las

Kepemimpinan
Kepsek
Manajemen, Program
Sarpras, Persek
Komite Sekolah, dll

Faktor guru, murid,
bahan, kondisi fisik,
media, proses, dll.

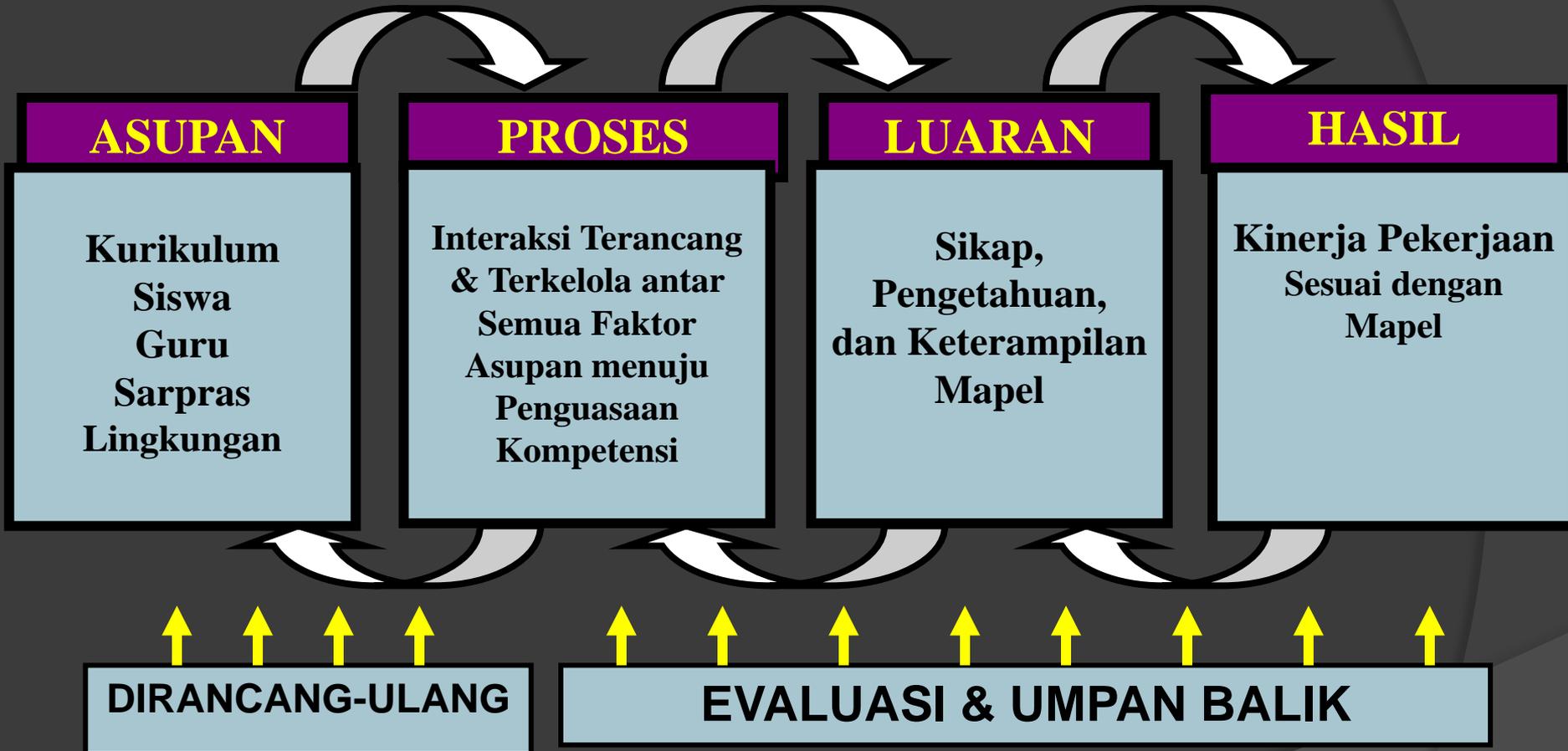
Perubahan kurikulum merupakan keniscayaan karena ilmu pengetahuan dan kondisi dan situasi sosbudekpol berubah secara dinamis dalam era teknologi informasi ini, tetapi tugas guru sebagai pendidik tetap, yaitu memastikan bahwa peserta didik tumbuh kembang sesuai dengan potensi yang telah dianugerhakan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa dalam situasi dan kondisi yang ada.

Apapun kurikulumnya, seorang guru tetap wajib membantu siswanya dalam mengembangkan seluruh potensinya dengan dipandu oleh ilmu-ilmu yang relevan.

JADI seorang guru tetap bisa mencapai prestasi HEBAT dengan kurikulum APAPUN asal dia memiliki kompetensi yang HEBAT pula.



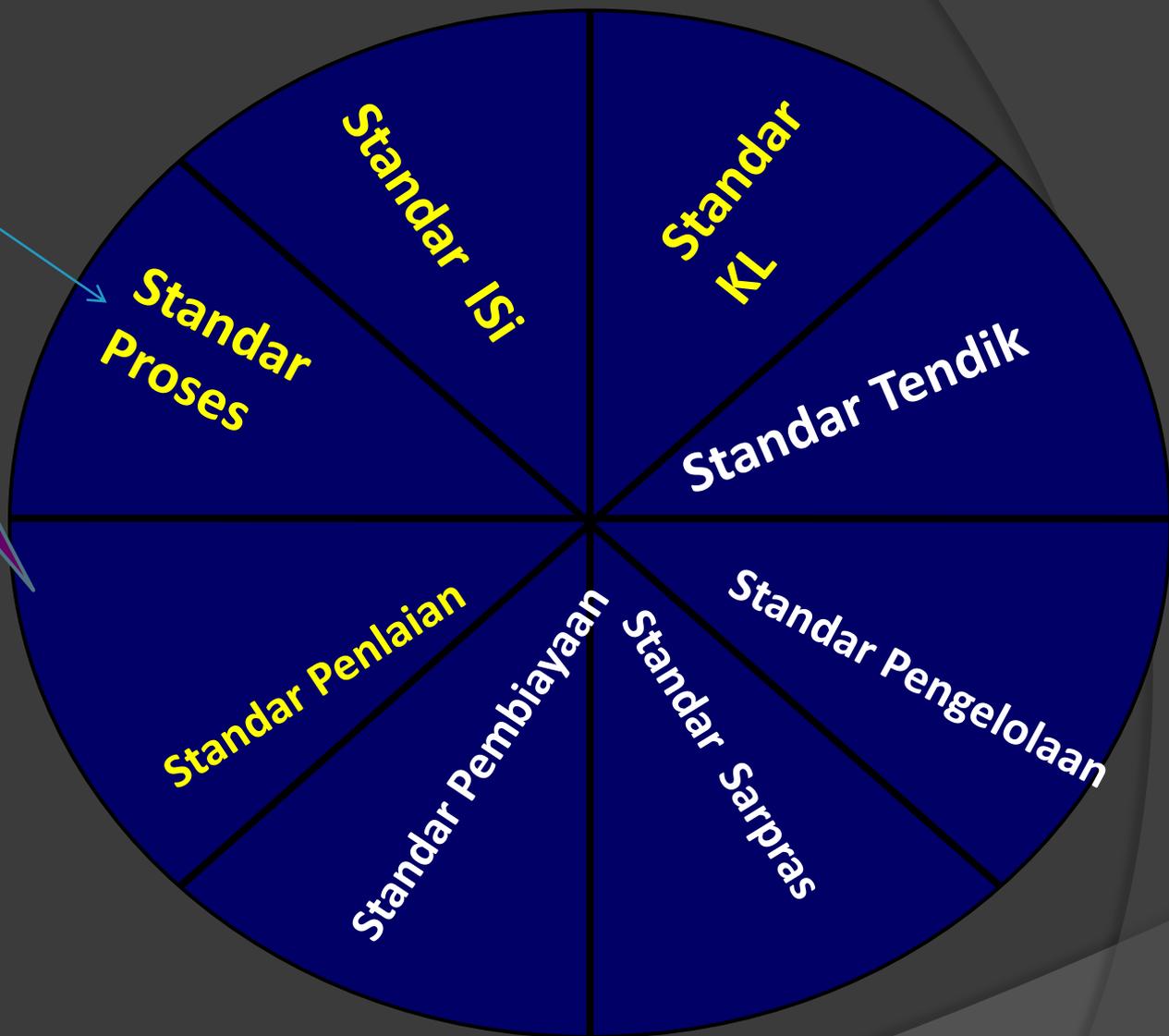
Kegiatan Pembelajaran Bersiklus



Pelaksanaan tugas pendidik dengan jiwa peningkatan terus menerus berada dalam bingkai kurikulum yang berlaku (kebijakan) dg pencerahan dari berbagai disiplin ilmu yg relevan (bidang studi, pendidikan, psikologi dll).

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UUSPN, Psl 1: 19)

Peran paling vital

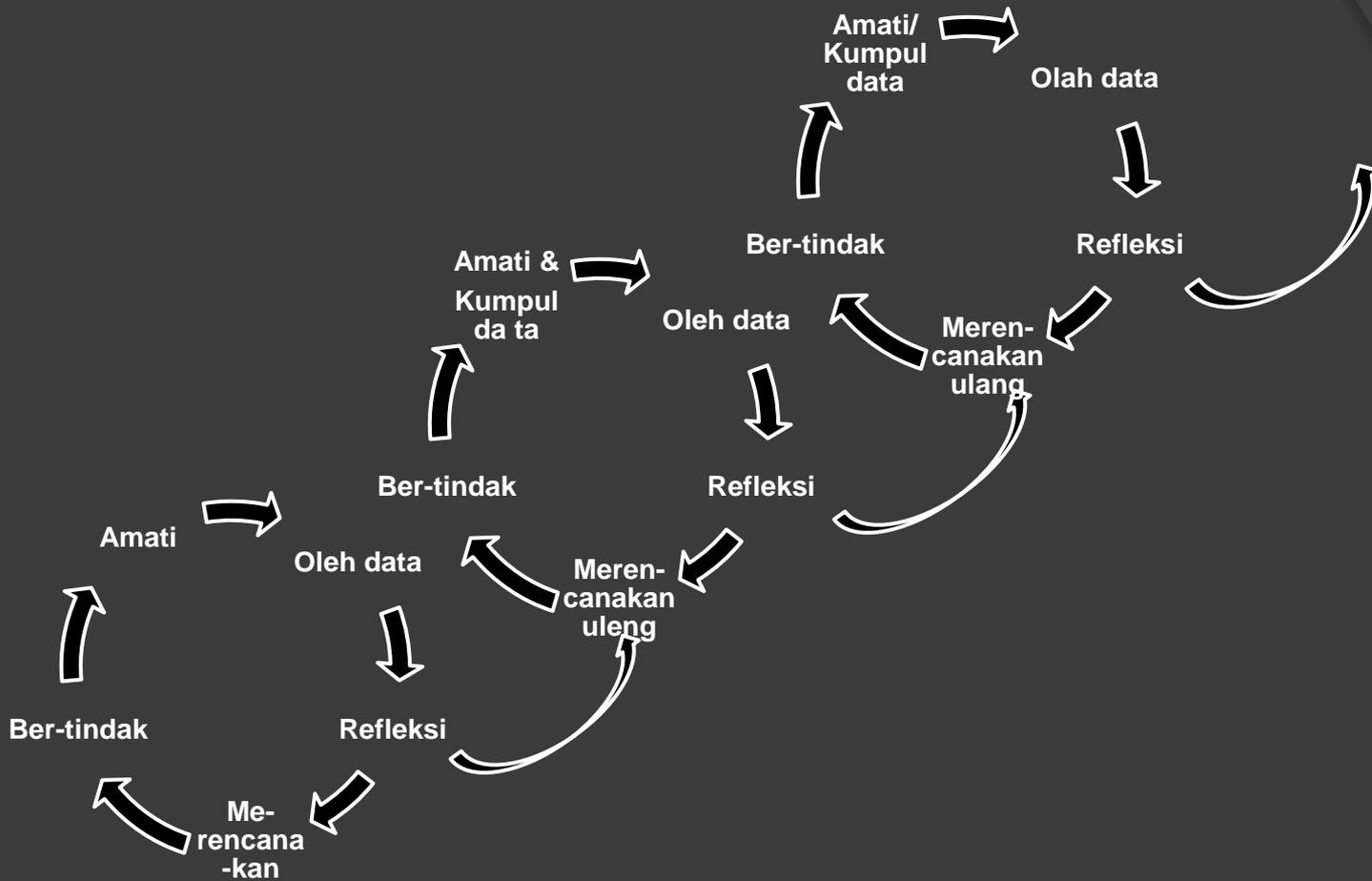


Standar Nasional Pendidikan (PP No. 32/2013)

Kurikulum di Indonesia berbasis kompetensi berstandar.

Kompetensi:

- Sikap (Spiritual, Sosial),
- Pengetahuan (fakta, konsep, hukum, prosedur)
- Keterampilan (fisik, kognitif, pribadi, sosial)



Upaya peningkatan melalui penelitian tindakan

5. Merajut 1-4 ke dalam sikap, kata, dan perbuatan terkait dengan pembelajaran siswa-siswanya

